

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas pada masa sekarang menjadi tempat atau wadah bagi semua kalangan untuk keingintahuan akan sesuatu dan menampilkan sesuatu keinginan mereka. Komunitas sendiri bisa menjadi dampak yang negatif maupun dampak positif untuk masyarakat sekitar ataupun untuk diri sendiri. Sebuah komunitas dapat berdiri sendiri dengan adanya pembentukan kelompok aktivitas untuk mencapai tujuan bersama, salah satu contohnya adalah Komunitas Diecast.

Diecast atau yang lebih dikenal mainan dengan bahan dasar gabungan plastik dan akrilik dan berukuran skala kecil. Secara umum bentuk diecast bervariasi mulai dari Kendaraan roda empat maupun roda dua, pesawat terbang, kapal, kendaraan proyek, dan yang lainnya. Untuk pada kalangan umur, hobi ini tidak mengenal usia baik dari usia muda hingga masa lanjut usia, hobi tersebut terjadi dikarenakan adanya emosional akan dimasa lampau atau sekarang, kegemaran akan pada kendaraan atau fanatik pada suatu label tertentu maupun berbagai alasan lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir komunitas diecast atau yang biasa disebut juga sebagai diecaster sempat naik - naiknya, salah satunya pada tahun 2016 beberapa founder komunitas diecast atau diecaster di undang oleh salah satu media televisi nasional, Pada beberapa tahun kebelakang para komunitas diecast melakukan gathering atau event dengan skala besar di Indonesia salah satunya berada di Jakarta, yaitu Diecast Expo. Pada kegiatan komunitas tersebut tak hanya memamerkan koleksi diecast mereka melainkan banyak berbagai hal yaitu:

1. Fotografi
2. Sharing Custom Diecast

3. Sharing Custom Diorama
4. Pameran
5. Perlombaan Diecast, dll.

Sebelum masa pandemi terjadi, komunitas diecast banyak melakukan gathering atau berkumpul melakukan kegiatan berskala kecil ataupun besar di beberapa tempat salah satunya di Kota Bandung dan sekitarnya, untuk melakukan gathering tersebut, mereka atau komunitas seringkali harus menyewa dengan jangka waktu sehari atau beberapa jam di karena agar tidak mengganggu aktivitas orang lain. Maka dari itu para diecaster saat ini belum mempunyai tempat untuk mengapresiasi hobi dan kreatifitas mereka disatu tempat terlebih lagi banyaknya komunitas yang tersebar dan bermacam – macam dalam bentuk diecast nya tersebut.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperlukan untuk dibuat atau dirancang sebuah fasilitas berupa bangunan yang dimana agar komunitas tersebut dapat melakukan kegiatan yang lebih positif, aman, nyaman serta seru. Tetapi tidak hanya khusus untuk mengakomodasi komunitas pecinta diecast saja, melainkan juga untuk masyarakat disekitarnya terutama kalangan muda yang ingin mengetahui bagaimana proses komunitas itu berkembang dan mengenal lebih jauh lagi tentang diecast.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam Perancangan Pusat Komunitas Diecast ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Maksud

Maksud dalam Perancangan pusat komunitas ini yaitu sebagai tempat untuk menampung segala kegiatan atau aktivitas para komunitas melalui konsep serta penggarapan aspek tata ruang dalam maupun luar.

1.2.2. Tujuan

Tujuan dalam proses perancangan pusat komunitas ini adalah:

1. Menciptakan tempat yang nyaman bagi kalangan komunitas baik dari segi umur anak-anak dan lanjut usia.
2. Menciptakan tempat yang positif bagi kalangan komunitas.
3. Menciptakan konsep dan tema ke bangunan yang dapat dipakai untuk segala usia dan penyandang disabilitas serta pemanfaatan bangunan itu sendiri.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan yang terjadi dalam merancang Pusat Komunitas Diecast adalah sebagai berikut:

1. Tersebar nya para komunitas yang berada di Indonesia khususnya di kota Bandung dan kota Cimahi.
2. Kegiatan aktivitas yang ada harus melakukan sewa menyewa atau melakukan di salah satu tempat rumah komunitas.
3. Tempat untuk merancang dilahan atau tempat tersebut, berdekatan atau bersebelahan dengan perumahan dan juga tempat wisata, serta tempat berada di area berkontur, dan juga kebisingan lumayan tinggi.

1.4 Pendekatan

Adapun pendekatan rancangan untuk menyelesaikan masalah pada Perancangan Pusat Komunitas Diecast ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1) Studi Literatur

Studi literatur yaitu mencari sumber informasi yang berasal dari buku, maupun dari standar SNI yang tertera.

2) Studi Banding

Studi Banding yaitu dengan melakukan analisis dan survei bangunan serupa guna mencari informasi mengenai fungsi dari bangunan yang dirancang tersebut.

3) Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu dengan melakukan survei secara langsung site projek dan melakukan analisis pada kondisi area sekitar lahan, kondisi tapak, batas lahan.

1.5 Lingkup atau Batasan

Pada lingkup dan batasan untuk perancangan Pusat Komunitas Diecast ini yaitu:

1.5.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berorientasi pada perancangan yang dilakukan mulai dari latar belakang, isu permasalahan dan lain-lain. Serta Pengumpulan data perancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada bangunan, kekuatan bangunan yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia serta peraturan daerah lokasi perancangan.

1.5.2. Analisis

Proses analisis dilakukan terhadap data, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif yang hasilnya akan dijadikan acuan dasar dalam proses perencanaan dan perancangan.

1.5.3. Penyusunan Konsep Dasar Perancangan

Perencanaan konsep yang dimana dibagi menjadi beberapa yaitu:

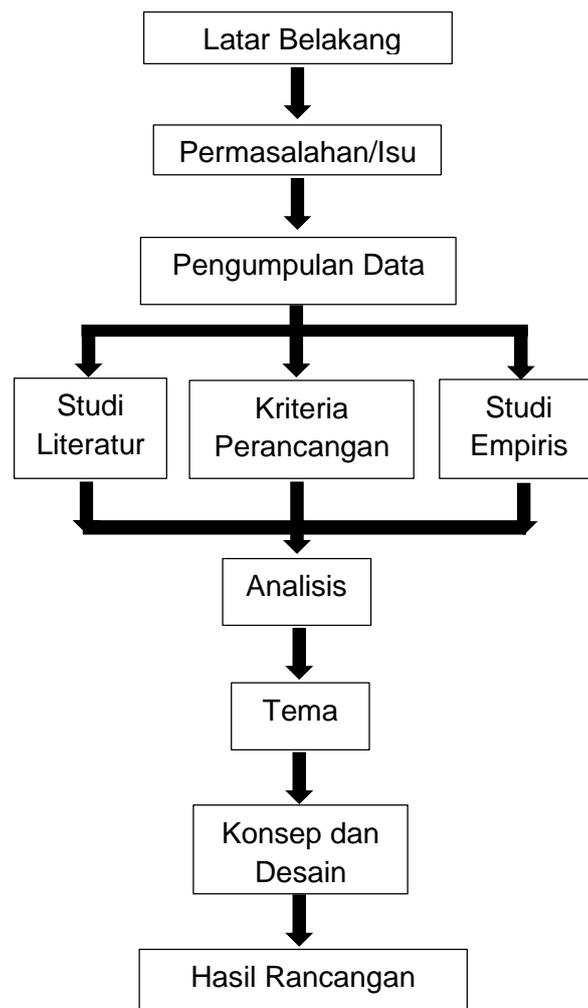
- a) Konsep perancangan Tapak
 - Batasan Site
 - Perletakan Massa Bangunan
 - Pola
 - Zoning
 - Sistem Sirkulasi, Aksesibilitas, Utilitas, Sampah, Kebakaran.
 - Parkir
- b) Konsep Dasar Perancangan Bangunan
 - Material

- Program Aktivitas
 - Pencahayaan dan Penghawaan
 - Elemen Arsitektural
 - Bentuk Bangunan
- c) Konsep Dasar Perancangan Struktur
- Material
 - Sistem Struktur

1.5.4. Proses Desain

Sebuah proses yang dimana mempresentasikan bentuk grafis dan visual dalam menjelaskan desain bangunan.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan Studio Tugas Akhir menggunakan sistematika penulisan untuk mempermudah pokok pembahasan didalam laporan ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini meliputi Latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup atau batasan, kerangka berfikir serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 DESKRIPSI PROJEK

Pada bab ini akan membahas mengenai proyek yang dibuat yaitu Perancangan Pusat Komunitas Diecast mulai dari data umum proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi banding dengan sejenis proyek.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Pada bab ini berisi tentang pengertian dan interpretasi tema dengan proyek perancangan yang dibuat.

BAB 4 ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang tinjauan dari proyek yang dilakukan yaitu analisis fungsional dan analisis kondisi lingkungan sekitar dari proyek tersebut.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang konsep yang diutarakan pada proyek perancangan tersebut seperti, konsep dasar, konsep rencana tapak, serta konsep bangunan.

BAB 6 HASIL RANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari rancangan proyek yang dibuat mulai dari peta situasi serta gambar-gambar hasil perancangan.

LAMPIRAN

Pada bab ini berisi data-data dan juga gambar-gambar tambahan yang tidak dimasukkan pada bab lainnya.